

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Penerapan Model *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Desi Sary Ayunda ^{1*}, Muhammad ², Novi Sari Liani ³

^{1*} Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FKIP), Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.

³ Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FKIP), Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
desyayunda@unimal.ac.id ^{1*}

Received: 15 March 2022
Accepted: 12 May 2022
Published: 30 June 2022

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

The teacher is very influential in the teaching and learning process, the success achieved by students is inseparable from the role of the teacher. Therefore, the purpose of this study is to describe how the application of the numbered head together (NHT) model can improve student motivation and learning outcomes. The research method used is classroom action research. This research was conducted by means of pre-cycle, first cycle and second cycle. The results showed that in the first cycle there was an increase where 14 students got scores above the average or according to the KKM target but 16 students still got scores below the KKM, which is 75 established national completeness. The average value in this cycle is 68 with the highest value of 80 and the lowest value of 35. However, at this stage it has increased even though it is not significant. the second cycle experienced an increase that was more than in the first cycle, to listen/pay attention to information there were 27%, students were very serious about listening to the teacher's explanations, students/groups were active in asking questions 90%. And the average value of students also increased as high as 85% so that many students reached the KKM value that had been set, and students were very enthusiastic during the learning process.

Keywords: Application of The Model Numbered Heads Together (NHT); Motivation; Student Learning Outcomes.

Abstrak

Guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, keberhasilan yang dicapai siswa tidak terlepas dari peran guru. Akan tetapi kenyataannya disekolah guru tetap menerapkan model pembelajaran konvensional. maka dari itu, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model numbered head together (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan cara pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama ini mengalami peningkatan dimana 14 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata atau sesuai target KKM akan tetapi 16 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu 75 ketuntasan nasional yang telah ditetapkan. Nilai rata pada siklus ini adalah 68 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. akan tetapi pada tahap ini mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. siklus kedua mengalami peningkatan yang lebih di bandingkan pada siklus pertama, untuk mendengar/memperhatikan informasi terdapat 27%, siswa sangat bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, siswa/kelompok yang aktif dalam menanyakan pertanyaan 90%. Dan nilai rata-rata siswa juga meningkat setinggi 85% sehingga banyak siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, dan Siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Penerapan Model Numbered Head Together (NHT); Motivasi; Hasil Belajar Siswa.



1. Pendahuluan

Kurikulum 13 sangat menuntuguru untuk memberikan pengajaran secara profesional, guru dituntut untuk menjadi inspirasi bagi siswanya. Guru harus mengetahui psikologi anak, membangun komunikasi yang baik, menumbuhkan kreatifitas siswa, dan menggunakan media pembelajaran yang variasi (Duriyah, 2019). Guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, keberhasilan yang dicapai siswa tidak terlepas dari peran guru. Akan tetapi kenyataannya guru tidak terlepas dari metode konvensional tepatnya metode cerah dan tulis di papan, sehingga membuat siswa jenuh pada saat belajar. Guru harus keluar dari zona nyaman dalam mengajar, guru harus berevolusi untuk terus mengembangkan media belajar dan menerapkan media belajar dalam kelas, agar motivasi dan hasil nilai siswa juga meningkat.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan tes awal sebelum perlakuan/tindakan (prasiklus) pada materi sebelumnya. Hasil belajar membaca teks *hortatory exposition* yang mencapai atau melebihi KKM hanya 3 orang atau 10% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 27 orang (Duriyah, 2019). Berdasarkan masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang dianggap mampu mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah pembelajaran kooperatif (Johnson *et al.*, 2000). Hasil belajar siswa yang baik merupakan tujuan utama dari setiap proses pembelajaran (Kholis, 2017). Model *numbered head together* (NHT) secara tidak langsung melatih peserta didik untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga peserta didik lebih produktif dalam pembelajaran (Wati, 2018). Salah satu upaya perubahan dengan menerapkan model *numbered head together* (NHT), tujuan penelitian ini adalah apakah penerapan model *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran sehingga adanya tindakan untuk memecahkan setiap permasalahan-permasalahan untuk mengarahkan kepada hasil yang lebih baik. Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa (Firmansyah *et al.*, 2000). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar (Sumadayo, 2013). Adapun tahapan PTK adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan pengamatan (Arikunto *dkk.*, 2007). Tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan cara pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar pada mata pelajaran setelah proses belajar-mengajar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran, soal tes hasil belajar siswa yang disusun berdasarkan kisi-kisi hasil belajar.

3. Penelitian Tindakan Kelas

Berikut analisis data penelitian yang telah dilakukan:

3.1 Model Pembelajaran NHT (*Numbered head together*)

Numbered head together (NHT) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu, dan di berikan persoalan bahan ajar dan bekerja dalam kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan setiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan reward. (Duriyah, 2019). Langkah-langkah model pembelajaran (*numbered head together*) menurut Kagan Spender adalah:

- 1) Siswa dibagikan beberapa kelompok setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar

- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang di panggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

3.2 Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

- 1) Pra Siklus
Pra siklus dimana siswa tidak diterapkan model pembelajaran *numbered head together* (NHT), belajar seperti biasanya dengan menggunakan model ceramah atau konvensional. Sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, jauh dengan target ketuntasan Nasional yaitu 75.
- 2) Siklus Pertama
Guru mempersiapkan semua materi, soal dan kertas yang telah diberi nomor, Pada saat diterapkan model pembelajaran kendala yang dihadapi siswa kebingungan karena sebelumnya belum pernah diterapkan model tersebut, model tersebut beberapa langkah pertama Penomoran, Diskusi bersama, mengerjakan soal yang sudah disediakan guru bersama dengan menjawab pertanyaan dengan nomor tertentu disebutkan oleh guru sehingga banyak siswa yang belum berani untuk menjawab sehingga banyak waktu yang sia-sia selama pelajaran berlangsung. (Firmansyah *et al.*, 2000) tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus ini mengalami peningkatan dimana 14 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata atau sesuai target KKM akan tetapi 16 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu 75 ketuntasan nasional yang telah ditetapkan. Nilai rata pada siklus ini adalah 68 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 35. akan tetapi pada tahap ini mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. walaupun ada sebagian siswa belum paham dengan model ini. Sedangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model *numbered head together* (NHT) dikelas, dengan membagi kuesioner kepada siswa dan siklus ini selesai, dan hasil yang didapatkan bahwa 22 siswa atau 71% merespon sangat baik diterapkan dan 8 siswa atau 29% merespon kurang baik, akan tetapi respon siswa terhadap penerapan model *numbered head together* (NHT) tergolong cukup dan tepat untuk diterapkan di sekolah untuk meningkatkan motivasi hasil belajar siswa.
- 3) Siklus Kedua
Siklus yang kedua ini guru harus lebih jelas dan rapi dalam menyampaikan aturan penerapan model ini, pada siklus siswa sudah punya gambar tata cara mengaplikasikan model *numbered head together* (NHT). Siswa lebih bersemangat pada saat pembagian kelompok dan menyelesaikan soal bersama. Siswa memperhatikan setiap guru menyampaikan informasi dan materi. Siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil pun mengalami peningkatan yang lebih dibandingkan pada siklus pertama, untuk mendengar/memperhatikan informasi terdapat 27%, siswa sangat bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, siswa/kelompok aktif dalam menanyakan pertanyaan 90%. Dan nilai rata-rata siswa juga meningkat setinggi 80% sehingga banyak siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Refleksi siklus kedua walaupun punya kendala karena siswa masih sedikit kurang berani memberi pendapat panjang lebar akan tetapi semua siswa menjawab soal yang telah dikerjakan secara kelompok. Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang tertata secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Firmansyah *et al.*, 2000) Rendahnya hasil belajar ini dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru, komunikasi yang terjadi lebih banyak satu arah yaitu dari guru ke siswa saja. Hal ini menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih banyak menerima materi yang dijelaskan oleh guru daripada mencari sendiri (Marhadi, 2014) memberikan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran maka perlu dikembangkan model pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pelajaran (Noor & Megawati, 2014) teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang mendasari model pembelajaran (NHT), yaitu belajar dengan berkelompok dan didalam kelompok setiap peserta didik dapat membagi pengetahuannya melalui pendapat mereka masing-masing (Wati & Qosyim, 2018) model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa tidak hanya diberikan tanggung jawab untuk kelompoknya melainkan harus bertanggung jawab pula terhadap dirinya sendiri (Mulyana *et al.*, 2016) penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa (Anggraini *et al.*, 2018) Model pembelajaran NHT sangat cocok dibelajarkan kepada siswa kelas tinggi maupun rendah, hal ini dikarenakan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar siswa (Sudewiputri & Dharma, 2021) Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar berada dalam satu garis lurus, dimana apabila motivasi belajar siswa meningkat maka secara bersamaan hasil belajar siswa juga akan meningkat, begitu pula berlaku sebaliknya (Palittin *et al.*, 2019) dari pendapat di atas menunjukkan bahwa

penerapan NHT dapat diterapkan dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga akan mudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

4. Kesimpulan

Hasil belajar siswa pada siklus pertama ini mengalami peningkatan dimana 14 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata atau sesuai target KKM akan tetapi 16 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu 75 ketuntasan nasional yang telah ditetapkan. Nilai rata pada siklus ini adalah 68 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 35. akan tetapi pada tahap ini mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Ada sebagian siswa belum paham dengan model ini. Pada siklus kedua mengalami peningkatan yang lebih di bandingkan pada siklus pertama, untuk mendengar/memperhatikan informasi terdapat 27%, siswa sangat bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, siswa/kelompok aktif dalam menanyakan pertanyaan 90%. Dan nilai rata-rata siswa juga meningkat setinggi 80% sehingga banyak siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Model pembelajaran dengan menggunakan (*numbered head together*) adalah salah satu model yang tepat diterapkan dalam pembelajaran apalagi untuk meningkatkan hasil dan motivasi siswa. Dari kuesioner maka didapatkan respon siswa terhadap penerapan model *numbered head together* (NHT) tergolong cukup dan tepat untuk diterapkan di sekolah untuk meningkatkan motivasi hasil belajar siswa.

Referensi

- Anggraini, T. P., Abdurrachman, F., & Ibrahim, A. R. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kimia Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sma Srijaya Negara Palembang. 5*, 165–174. URL: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jurpenkim/article/download/8444/pdf>
- Arikunto, S., dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duriyah., S. 2019, *Numbered Head Together Model: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Teks Hortatory Exposition pada Siswa Kelas XI MIPA-3 MAN 1 Bantul*. URL: <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/download/1052/603>
- Firmansyah, Y., Mahardika, I. K., & Gani, A. A. (2000). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) Berbantuan Media Simulasi Phet Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sma Di Jember. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6*(1), 97–102. URL: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/4665/3421>
- Johnson et al. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kholis, N. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Iqra' (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan), 2*(1), 69–88. URL: <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/download/76/75>
- Marhadi, H. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vd Sdn 184 Pekanbaru. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 3*, 73–81. URL: <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/2497/2454>
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., Jayadinata, A. K., & Kunci, K. (2016). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. 1*(1), 331–340. URL: <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3039>
- Noor, A. J., & Megawati. (2014). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Pemecahan Masalah Matematika Di Kelas Viii Smp. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, 2*, 45–52. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v2i1.600>

- Sudewiputri, P., & Dharma, I. A. (2021). *Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA*. 4(3), 427–433. URL: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/38900>
- Sumadayo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. DOI: <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Wati, S. C., & Qosyim, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Ejournal-Pensa*, 6(2), 306–313. URL: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/24262>.

How Cites

Ayunda, D. S., Muhammad, & Liani, N. S. (2022). Penerapan Model Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.58477/api.v1i1.19>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.